

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) kesehatan adalah keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan tubuh berperan penting dalam menjalani aktifitas sehari-hari baik dari segi fisik maupun psikis. Salah satu bagian penting dari kesehatan tubuh ialah gigi dan mulut (WHO, 2020).

Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih perlu mendapat perhatian khusus dari tenaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di Indonesia mengabaikan kesehatan gigi dan mulut mereka sendiri, termasuk anak usia sekolah menengah pertama. Kelompok anak usia sekolah menengah pertama merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut sehingga perlu diperhatikan dan dicegah secara baik dan benar. Sebanyak 25,2% anak berusia 13-15 tahun yang memiliki masalah gigi dan mulut di Indonesia. Kondisi ini dapat berpengaruh pada derajat kesehatan mereka dalam proses tumbuh kembang bahkan masa depan mereka (Kemenkes, 2018).

Usaha untuk mengatasi masalah kesehatan gigi pada anak merupakan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), adalah salah satu program pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas dan dibawah oleh program Usaha Kesehatan Sekolah. UKGS memberikan pelayanan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Usia sekolah menengah pertama dipilih karena merupakan periode usia yang penting bagi perkembangan manusia. Pada usia ini anak-anak mengalami perubahan yang cepat dalam menerima informasi, mengingat, membuat alasan, dan memutuskan tindakan. Pada usia inilah anak mulai belajar tentang semua kompetensi diri (Setiawan dan Hadianto, 2014).

Kebersihan gigi dan mulut adalah salah satu kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara komprehensif karena dampaknya sangat luas sehingga memerlukan penanganan segera sebelum terlambat, kebiasaan menggosok gigi merupakan hal penting, berdasarkan data waktu menyikat gigi menunjukkan bahwa perilakuelihara diri masyarakat Indonesia dalam kesehatan mulut masih sangat rendah (Pusdatin, 2019).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 96,8% penduduk Indonesia menyikat gigi setiap hari sementara penduduk yang menyikat gigi dengan benar yaitu setelah sarapan dan malam sebelum tidur ditemukan hanya sebesar 2,8%. Perilaku benar dalam menyikat gigi berkaitan dengan faktor gender, ekonomi dan daerah tempat tinggal.

Menyikat gigi merupakan membersihkan gigi dari partikel makanan, plak, bakteri dan mengurangi ketidaknyamanan dari bau rasa yang tidak nyaman. Menyikat gigi merupakan untuk menghilangkan dan menghambat pembentukan plak, membersihkan gigi dari makanan, debris, dan pewarnaan, menstimulasi jaringan gingiva, mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan terhadap karies dan penyakit periodontal (Antika, 2018).

Media video animasi adalah media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Pada pengertian lain media animasi yaitu media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi (Rahmawati Laily, 2018).

WhatsApp business merupakan suatu aplikasi gratis yang ada di playstore. *Whatsapp business* ini bisa digunakan untuk pemesanan hanya menggunakan internet. Aplikasi *whatsapp business* ini juga dapat mengirimkan gambar, video, foto, audio, file, dan bahkan dapat melakukan panggilan video dan juga panggilan suara secara gratis asalkan terhubung dengan internet. Manfaat *whatsapp business* itu sendiri

adalah sebagai sarana komunikasi dengan pelanggan di dalam dunia bisnis karena berkomunikasi itu sangat penting (Dela Astria, 2021).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di lapangan 10 siswa, terdapat 6 yaitu 60% orang siswa yang belum mengetahui tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana “Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Melalui Video Animasi Menggunakan *WhatsApp* pada siswa/i Kelas IX SMP N 36 Medan”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas IX SMP N 36 Medan.

C.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebelum melalui video animasi menggunakan whatsapp pada siswa/i kelas IX SMP N 36 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi sesudah melalui video animasi menggunakan whatsapp pada siswa/i kelas IX SMP N 36 Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang cara menyikat gigi bagi siswa/i kelas IX SMP N 36 Medan.

2. Hasil penelitian untuk menambah wawasan bagi peneliti lain perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.
3. Hasil penelitian sebagai pengalaman dalam penelitian, dapat memperoleh wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.